

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mutu pendidikannya masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain bahkan sesama anggota negara ASEAN pun kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia masuk dalam peringkat yang paling rendah.

Untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia diperlukan sistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan tuntutan zaman. Perbaikan itu dilakukan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Saat ini masih banyak orang yang belum dapat mengenyam pendidikan sekolah karena faktor ekonomi, akan tetapi di dalam era global ini hal tersebut tidak boleh terjadi karena akan menghambat perkembangan sumber daya manusia dan bangsa pada umumnya.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi yang memiliki banyak potensi, tetapi sistem dan mutu pendidikan di NTT masih kurang memadai. Merosotnya pendidikan di NTT dapat dilihat dari pengumuman hasil Ujian Nasional tahun 2016. Dari 33 propinsi di Indonesia, NTT diketahui menempati urutan terbawah. Untuk jenjang SMA/SMK/MA mengalami penurunan 21,31 persen sedangkan, untuk tingkat SMP/MTS

persentase kelulusan menurun jadi 10,13 persen dibandingkan tahun 2015, hal ini tentu saja menjadi keprihatinan tersendiri untuk kita dan pemerintah.

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Menurut Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing (2000:71) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik

Proses belajar tidak lepas dari kebutuhan sarana dan prasarana serta perlengkapan belajar. Kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik. Dengan peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap dan modern, maka diharapkan proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik, sehingga berdampak langsung pada prestasi belajarnya.

Untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yaitu ekonomi orang tua. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ekonomi orang tua, diantaranya tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya.

Dengan keadaan ekonomi orang tua siswasetidaknya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mempunyai

anggapan bahwa keluarga mempunyai hubungan yang erat dalam menciptakan situasi yang dapat mendorong prestasi belajar siswa.

Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **PENGARUH EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP ANGKASAKUPANG**

A. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Angkasa Kupang ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Angkasa Kupang.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah dalam penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan gaib dan sebagainya (KBBI, 2008)
2. Ekonomi adalah mengenai asas-asas penghasilan, produksi, distribusi, pemasukan dan pemakaian barang serta kekayaan (Kesimpulan dari, KBBI, 2008).
3. Prestasi belajar matematika adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam belajar matematika pada periode tertentu yang dinyatakan dengan skor. Kesimpulan umum : Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:895), Suryabrata (1981:60), dan Winkel (1996:68).

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian adalah:

Sebagai masukan bagi ketua yayasan, kepala sekolah, dan guru tentang pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.

- a. Bagi orang tua sebagai bahan informasi mengenai tanggungjawab pendidikan. Pendidikan bukan hanya tanggungjawab pemerintah dan sekolah saja melainkan tanggungjawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para calon guru, khususnya penulis yang berkecimpung didunia pendidikan.
- c. Sebagai bahan masukan bagi para calon guru, khususnya penulis yang berkecimpung didunia pendidikan.